



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 09 April 2022

Halaman: 2

TERAS

Saling Jaga

PEMDA DIY ingin menghidupkan kembali gerakan jaga warga seiring dengan maraknya kejahatan jalanan yang dilakukan anak-anak muda, atau klitih. Jaga warga bukan sekadar mengaktifkan ronda keliling kampung, namun juga menanamkan edukasi kepada semua lapisan masyarakat agar kembali guyup rukun, saling menghormati serta saling menjaga.

Jaga warga adalah gambaran hidup warga pedesaan jauh sebelum gerakan ini muncul. Warga kampung identik dengan guyup rukun, tepa selira dan suka bergotong royong. Jaga warga perlu dihidupkan karena perkembangan teknologi membuat makhluk sosial semakin kurang bersosialisasi. Warga semakin individualis, di tengah padatnya sikap materialistik dan hedonitas.

Kekerasan jalanan yang kembali mengancam di Yogyakarta ini tak lain untuk menunjukkan identitas diri maupun kelompok. Mereka gemar menyerang orang yang sudah ditarget, maupun secara acak. Entah itu berbentuk tawuran atau memang terencana, kejahatan anak muda ini tetap kejahatan yang semestinya pelakunya tetap dihukum setimpal.

Sudah banyak nyawa yang melayang akibat perbuatan mereka. Banyak pula pelaku yang sudah ditangkap dan dipenjara, namun apakah kasus kekerasan jalanan di Yogya turun? Sepertinya tidak juga. Semakin mereka terekspos semakin ganas mereka beraksi di malam maupun dini hari. Fenomena klitih atau apapun itu namanya, mencoreng citra Yogya. Banyak keluarga di perantauan yang ketar-ketir. Banyak orangtua saat ini yang curiga, jangankan anaknya ikut geng ini itu.

Jaga warga adalah upaya pencegahan agar lingkungan masyarakat lebih tertib, aman dan nyaman. Namun demikian, pemerintah hendaknya juga mengaktifkan patroli serta mengidentifikasi kawasan yang rawan kejahatan. Masih banyak lokasi yang gelap karena tidak dilengkapi lampu penerangan jalan. Lebih dari itu, peran keluarga dan orangtua sangat penting. Anak-anak muda pelaku kejahatan jalanan ini seperti tidak punya perasaan, dosa, malu dan jera. Sebegitu gampangnyanya mencabut nyawa orang lain, namun masih bisa tertawa di depan kamera. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga 3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

